

**PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN RISIKO DI
LABORATORIUM PEMERIKSAAN COVID-19 POLTEKKES
KEMENKES KOTA BANDUNG**

Regina Amelinda

P17334117431

ABSTRAK

Ditengah pandemi, peran ahli teknologi laboratorium medik (ATLM) saat ini menjadi salah satu garda terdepan dalam penegakan diagnosa COVID-19. Masih Tingginya kasus sebaran COVID-19 menempatkan tenaga kesehatan pada risiko terpapar COVID-19. Risiko ini bisa terjadi di fasilitas layanan kesehatan yang menjadi rujukan penanganan COVID- 19. Hingga Per tanggal 22 september 2020, dilaporkan kasus ATLM yang terinfeksi COVID-19 sejumlah 492 jiwa dan 4 jiwa diantaranya dilaporkan meninggal (PATELKI, 2020). Kewajiban penerapan K3 untuk melindungi para pekerjanya diatur pada undang-undang nomor 23 tahun 1992 menjelaskan bahwa setiap tempat kerja harus melaksanakan kesehatan kerja, agar tidak terjadi gangguan kesehatan pada pekerja, keluarga, masyarakat dan lingkungan disekitarnya. Maka dari itu peneliti merasa diperlukan penilaian risiko untuk mencegah terjadinya kecelakaan dan penyait akibat kerja. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan matriks risiko dan melakukan wawancara serta observasi. Pengolahan data dilakukan secara manual berdasarkan hasil observasi dan wawancara menggunakan instrumen lembar Job Safety Analysis, pedoman wawancara dan dokumentasi gambar. Analisis data menggunakan standar AS/NZS 4360:2004 untuk melihat tingkat peluang, konsekuensi dan pajanan dalam sebuah tabel risiko. Total hasil identifikasi bahaya dari setiap sub-unit

adalah 21 potensi bahaya yang dapat bersumber dari prosedur, manusia, lingkungan dan peralatan. Pada sub unit Penanganan spesimen ditemukan 4 bahaya biologis dengan risiko tinggi, bahaya fisik dengan risiko sedang, dan bahaya elektrik dengan risiko sedang. Pada sub unit Ekstraksi ditemukan 7 bahaya biologis dengan 6 risiko dan bahaya ergonomics dengan risiko sedang. Pada sub unit RT PCR ditemukan bahaya ergonomis dengan risiko tinggi dan bahaya elektrik dengan risiko tinggi, sementara pada sub unit data ditemukan bahaya biologis dengan risiko tinggi dan bahaya fisik dengan risiko tinggi. Rekomendasi pengendalian yang diberikan berdasarkan hirarki pengendalian yaitu eliminasi, engineering control, administrative control dan alat pelindung diri.

Kata kunci : Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, Manajemen Risiko, *Job Safety Analysis*

DEVELOPMENT INSTRUMENT OF RISK ASSESSMENT IN LABORATORY

COVID-19 EXAMINATION OF POLTEKKES KEMENKES KOTA

BANDUNG

Regina Amelinda

P17334117431

ABSTRACT

The role of medical laboratory technologist (ATLM) is currently one of the front lines in the assessment of COVID-19 in the midst of a pandemic. Due to the massive high prevalence of COVID-19 cases, health workers are exposed of exposure to the virus. This risks may arise in health care facilities that handle COVID-19 referrals. As of September 22, 2020, 492 cases of ATLM infected with COVID-19 had been documented, with four of them dying (PATELKI, 2020). The obligation to protect its employees is regulated under Law No. 23 of 1992, which states that every employer must implement occupational health in order to prevent health problems in workers, their families, communities, and the environment. As a result, researchers believe that a risk assessment is required to prevent workplace accidents and infections. This study used descriptive qualitative, which also included using a risk matrix, conducting interviews and observations. Data was manually analysed utilizing Job Safety Analysis sheet tools, interview instructions, and photo documentation based on the outcomes of observations and interviews. Data analysis used the AS/NZS 4360:2004 standard to see the level of opportunities, consequences and exposures in a risk table. The total hazard identification results from each sub-unit are 21 potential hazards that can be

sourced from procedures, humans, the environment and equipment. In the specimen handling sub-unit, there were 4 biological hazards with high risk, physical hazards with moderate risk, and electrical hazards with moderate risk. In the extraction sub-unit found 7 biological hazards with 6 risks and ergonomic hazards with moderate risk. In the RT PCR sub-unit, ergonomic hazards with high risk and electrical hazards with high risk were found, while in the data sub-unit, biological hazards with high risk and physical hazards with high risk were found. Recommendations are given based on the control hierarchy, i.e. elimination, engineering control, administrative control and personal protective equipment.

Keyword : Hazard Identification, Risk Assessment, Risk Management, Job Safety Analysis